

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan berdasarkan analisis statistik, hasil uji penelitian, dan diskusi sebelumnya:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar. Dengan demikian, hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa "penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar" dapat **diterima**. Ini berarti bahwa semakin efektif penggunaan media sosial dalam proses belajar, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa "lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar" juga dapat **diterima**. Artinya, semakin tinggi dukungan dari lingkungan keluarga, semakin meningkat motivasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap motivasi belajar" juga dapat **diterima**. Ini menandakan bahwa semakin efektif penggunaan media sosial dan semakin tinggi dukungan dari keluarga akan meningkatkan motivasi belajar pada siswa

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengidentifikasi beberapa kendala atau keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin mengarah pada perlunya penelitian lebih lanjut. Beberapa kelemahan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar, padahal variabel motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan teman sebaya, kondisi di sekolah, dan ketersediaan fasilitas belajar.
2. Keterbatasan waktu dan sumber daya finansial membatasi peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan tingkat kedalaman yang diinginkan.
3. Adanya variasi dalam karakteristik dan gaya belajar siswa di berbagai sekolah membuat hasil penelitian ini tidak dapat sepenuhnya diterapkan atau digeneralisasi untuk seluruh siswa di berbagai konteks pendidikan.

## **5.3 Implikasi**

Simpulan yang disampaikan oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Dengan demikian, kedua faktor tersebut memiliki dampak serupa terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk memastikan tingkat motivasi belajar siswa, penting bagi mereka untuk mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga yang positif dan menggunakan media sosial secara bijak selama proses pembelajaran.

Pemanfaatan media sosial oleh siswa dapat memengaruhi proses belajar mereka di sekolah. Jika penggunaan media sosial dilakukan dengan efisien dan bijaksana, hal ini dapat memfasilitasi pembelajaran mereka. Sebaliknya, jika penggunaan media sosial tidak diatur dengan baik, maka dapat menyebabkan kurangnya motivasi dalam belajar. Lingkungan keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa berada dalam lingkungan keluarga yang baik dan memberikan dukungan, ini dapat meningkatkan motivasi belajar mereka selama proses pembelajaran.

Dari analisis skor rata-rata, terlihat bahwa aspek "senang bekerja sendiri" memiliki nilai rata-rata terendah dalam variabel motivasi belajar. Hal ini mungkin disebabkan oleh kecenderungan siswa untuk lebih menyukai pembelajaran dalam kelompok daripada belajar secara individu. Kemungkinan ini karena pembelajaran dalam kelompok memungkinkan adanya diskusi mengenai materi pelajaran, sementara belajar sendiri tidak memberikan kesempatan untuk hal tersebut.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan rangkuman kesimpulan dan implikasi sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Bagi para siswa, disarankan untuk menggunakan media sosial dengan bijak. Ini melibatkan akses terhadap informasi yang mendukung pembelajaran, menghindari konten yang bersifat negatif, dan menetapkan batasan waktu untuk mencegah kecanduan serta mengatur waktu dengan baik.
2. Orang tua disarankan untuk mengawasi kegiatan harian anak-anak di rumah, memberikan saran agar mereka menggunakan media sosial secara bijak, serta memberikan dukungan motivasi baik dalam aspek moral maupun materi.
3. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media sosial dalam konteks pembelajaran dengan bijaksana. Contohnya, membuat latihan soal yang dapat diakses melalui platform dan dikirimkan ke grup siswa, serta menyertakan tautan menuju blog mata pelajaran agar siswa memiliki akses lebih lanjut terkait materi tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada siswa mengenai penggunaan media sosial secara bijak. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menggunakan media sosial secara efektif sebagai alat bantu pembelajaran. Untuk meningkatkan semangat belajar siswa, guru dapat memberikan dorongan motivasi selama proses pembelajaran.
4. Kepada pihak sekolah, terutama kepala sekolah, disarankan untuk mengantisipasi dampak negatif dari penggunaan media sosial. Salah satu

langkah yang dapat diambil adalah mengadakan perlombaan konten di media sosial, di mana siswa dapat menggunakan waktu luang mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial. Selain itu, disarankan agar pihak sekolah aktif dalam membuat konten edukatif di media sosial sekolah untuk memotivasi siswa agar lebih rajin dalam belajar.

5. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dengan melibatkan variabel tambahan yang masih terkait dengan topik ini. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel, yaitu penggunaan media sosial, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar. Oleh karena itu, diharapkan penelitian mendatang dapat menjelajahi lebih dalam dan memperluas cakupan variabel yang terlibat. Selain itu, penelitian ini sebaiknya juga mempertimbangkan pemilihan lokasi dan sampel dari lapisan masyarakat yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam dan relevan dengan teori tertentu.